

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan dunia bisnis terjadi sangat cepat. Seiring waktu penggunaan teknologi dalam perkembangan bisnis menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan rutinitas proses bisnisnya. Suatu perusahaan harus memiliki sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola data keluar masuk barang dan juga persediaan barang. Hal ini dimaksudkan agar pengaksesan dalam pengelolaan data atau informasi dapat dilakukan secara cepat akurat dan aktual. Selain itu sistem yang terkomputerisasi akan lebih efektif dan efisien dibanding dengan sistem manual.

Sistem keluar masuk barang dapat dilakukan dengan terstruktur sehingga dapat memberikan bantuan dalam hal efisiensi waktu kegiatan pencatatan dan penyusunan data pada barang secara tepat, akurat dan tepat sasaran.

Persediaan merupakan salah satu komponen penting bagi kelangsungan perusahaan karena persediaan dapat menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan yang meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu atau pelengkap dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan. Persediaan merupakan asset atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang biasanya melakukan kegiatan bisnis dengan menjual barang dagangan atau barang hasil produksinya. Sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan bahan baku agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan fluktuasi. Berikut merupakan beberapa pengertian persediaan menurut para ahli:

Menurut Teurah (2014) “Persediaan sebagai barang-barang atau bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksi maupun digunakan untuk dijual dalam suatu periode tertentu.”

Toko Nadira Listrik dan Elektronik yang bergerak dalam bidang penjualan alat atau barang listrik dan elektronik. Setiap harinya Toko Nadira Listrik dan Elektronik menerima konsumen yang membeli. Namun pada saat proses transaksi tersebut berjalan lamban dan kadang terjadi selisih antara sisa stok barang seharusnya yang dilihat dari buku penjualan dengan sisa stok barang yang ada di gudang. Karena dalam proses pengolahan data persediaan barang masih dilakukan secara manual yaitu untuk pendataan barang masuk, keluar dan pendataan stok barang hanya dicatat dibuku. Sehingga dari permasalahan tersebut sering terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, kesulitan dalam pencatatan, pembuatan laporan barang masuk dan sulitnya dalam pencarian data barang yang di perlukan karena penumpukan berkas yang banyak. Untuk itu sudah saatnya untuk berpindah menggunakan aplikasi dalam pengelolaan data seperti pengolahan data keluar masuk barang dan stok barang dengan aplikasi yang lebih efisien dan akurat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik toko, untuk melihat beberapa kali terjadinya selisih persediaan barang antara stok barang awal dan stok sisa barang, maka penulis sajikan dengan tabel berikut.

Tabel 1.1
Laporan Selisih Persediaan Barang di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Tahun 2023.

Barang yang Selisih	Stok Barang Awal (pcs)	Barang Terjual (pcs)	Sisa Stok Barang (pcs)	Sisa Stok Barang di Gudang (pcs)	Selisih Barang (pcs)
Lampu Emergency	75	56	19	16	3
Kipas Angin Tangan	58	35	23	21	2
Bohlam	127	45	82	77	5

Sumber: Toko Nadira Listrik dan Elektronik

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1 dapat dilihat terjadinya 3 kali selisih persediaan barang di tahun 202. Melalui wawancara penulis dengan pemilik toko diketahui bahwa selisih persediaan barang disebabkan oleh sistem pencatatan persediaan di toko masih dilakukan secara manual. Riwayat pencatatan data stok barang awal di toko tidak tersedia dan bisa saja hilang. Toko Nadira Listrik dan Elektronik tidak memiliki backup data tersebut karena pencatatan masih dilakukan secara manual. Selain itu, pemilik toko tidak rutin melakukan pencatatan stok dan seringkali tidak teliti dalam melakukan pencatatan.

Pencatatan persediaan barang yang belum efektif di toko tidak hanya menimbulkan masalah selisih stok barang, lebih lanjut hal tersebut menimbulkan masalah penumpukan barang yang terjadi di tahun 2023 yaitu penumpukan barang Speaker Mini, data penumpukan barang disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 1.2
Penumpukan Stok Barang Speaker Mini di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang

Bulan	Stok Barang Awal (pcs)	Jumlah Barang Masuk (pcs)	Jumlah Barang Keluar/Terjual (pcs)	Jumlah Stok Barang (pcs)
Januari	0	12	1	9
Februari	9	5	0	14
Mei	14	6	0	20
Agustus	20	6	2	24
Desember	24	5	2	27
JUMLAH STOK BARANG SAMPAI DESEMBER				27

Sumber: Toko Nadira Listrik dan Elektronik

Dalam tabel 1.2 disajikan data penumpukan barang Speaker Mini yang sudah tertumpuk sejak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023. Diketahui penumpukan barang terjadi karena barang masuk secara terus menerus karena toko belum memiliki catatan stok barang, hal ini menyebabkan beberapa barang tidak terjual dan menumpuk. Menurut pemilik toko hal ini disebabkan oleh penumpukan stok barang di gudang yang sudah terlalu lama, sehingga toko harus menjual dengan harga di

bawah harga modal atau harga rugi untuk mengurangi penumpukan barang di gudang.

Berdasarkan data yang dipaparkan pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan yang belum tepat dapat menimbulkan beberapa masalah. Sepanjang tahun 2023 terdapat 4 kali masalah timbul yang disebabkan oleh pencatatan persediaan barang masuk dan keluar. Diantara beberapa masalah yang terjadi, masalah penumpukan barang Speaker mini pun memicu masalah lain seperti masalah pada pendapatan. Data laporan pendapatan dari Speaker Mini di Toko Nadira Listrik dan Elektronik pada tahun 2021, 2022 dan 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.3
Laporan Pendapatan dari Speaker Mini di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Tahun 2021-2023

Tahun	Terjual		Pendapatan (Rp)
	Unit	Harga	
2021	37	60.000	2.220.000
2022	30	60.000	1.800.000
2023	5	60.000	300.000
	29	30.000	870.000
TOTAL PENDAPATAN			5.190.000

Sumber: Toko Nadira Listrik dan Elektronik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2021 hingga 2023 penjualan barang speaker mini terjadi penurunan jumlah pendapatan hal padahal jika dibandingkan berdasarkan jumlah barang terjual, tahun 2023 hanya memperoleh jumlah pendapatan sebesar Rp 1.170.000 dengan 34 pcs barang terjual, dimana seharusnya memperoleh tahun 2023 pendapatan lebih besar daripada tahun 2022 yang hanya terjual sebanyak 30 pcs namun dengan pendapatan sebesar Rp 1.800.000. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh penjualan barang dengan harga di bawah modal atau harga rugi yang terjadi di tahun 2023.

Data laporan kerugian banting harga speaker mini yang terjadi di tahun 2023 penulis sajikan melalui tabel berikut.

Tabel 1.4
Laporan Kerugian Banting Harga Speaker Mini di Toko Nadira
Listrik dan Elektronik Tahun 2023

Barang Terjual Harga Normal (pcs)	Barang Terjual Harga Rugi (pcs)	Harga Jual Normal (Rp)	Harga Jual Rugi (Rp)	Harga Modal (Rp)
5	29	60.000	30.000	43.000
TOTAL KERUGIAN				377.000

Sumber: Toko Nadira Listrik dan Elektronik

Berdasarkan data yang disajikan di Tabel 1.4 dapat terlihat bahwa di sepanjang tahun 2023 toko mengalami satu kali kerugian dengan total nominal kerugian yaitu Rp 377.000. Menurut pemilik toko, kerugian disebabkan karena penumpukan barang yang terjadi di gudang sepanjang tahun 2023 dari Januari sampai Desember. Barang masuk terus menerus sedangkan toko tetap membeli barang. Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko hal ini terjadi akibat dari sistem pencatatan persediaan barang masuk dan keluar yang masih belum baik, sehingga terjadi kekeliruan antara stok barang di gudang dengan jumlah barang keluar atau terjual.

Berdasarkan data-data yang telah disajikan di atas yang penulis ambil dari hasil wawancara langsung dengan pemilik Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang, diketahui sepanjang tahun 2023 terdapat 4 kali masalah yang muncul, hal tersebut disebabkan oleh proses pencatatan persediaan barang masuk dan keluar yang masih belum efektif. Menanggapi permasalahan tersebut, dibutuhkan pengembangan sistem pengelolaan mengenai keluar masuk barang untuk membantu aktivitas kerja pada Toko Nadira Listrik dan Elektronik yang mudah dikelola. Sistem yang dikembangkan tersebut menggunakan Microsoft Access 2013. Sistem tersebut dikembangkan agar proses pengelolaan barang menjadi lebih efisien dan akurat. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya selisih data, kehilangan data, lama pengecekan data.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menyusun penelitian laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Persediaan Barang**

Masuk dan Keluar dengan Menggunakan *Microsoft Access 2013* di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis yaitu bagaimana perancangan sistem persediaan barang masuk dan keluar dengan menggunakan Microsoft Access 2013 di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada perancangan sistem keluar masuk barang dengan menggunakan Microsoft Access 2013 di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Penelitian

Laporan Akhir ini bertujuan untuk mengetahui perancangan sistem keluar masuk barang dengan menggunakan Microsoft Access 2013 di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk berkembang dan bertambahnya ilmu pengetahuan di bidang pencatatan keluar masuk barang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access, serta untuk menyusun Laporan Akhir yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi pada program DIII Administrasi Bisnis.

2. Bagi Instansi

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi tentang aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana pencatatan keluar masuk barang dengan menggunakan sistem aplikasi.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karaktersistik, kualitas keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada data yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.5.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian Laporan Akhir ini di Toko Nadira Listrik dan Elektronik yang beralamat di Jalan Brigjen Hasan Kasim, Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961, mengenai perancangan sistem keluar masuk barang dengan menggunakan Microsoft Access 2013.

1.5.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam pembuatan laporan akhir ini antara lain:

1) Data Primer

"Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original" (Sugiyono, 2015:376). Dalam hal ini penulis memperoleh data

primer dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai sistem pencatatan keluar masuk barang yang ada di Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang telah diolah oleh pihak lain. Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder dari dokumen yang berasal dari tempat objek penelitian yaitu Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang, literatur yang relevan dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Riset Lapangan (Field Research)

a. Wawancara Semistruktur

"Jenis wawancara ini sudah termasuk ke dalam in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajaka wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan" (Sugiyono, 2013:233).

Pada metode ini, penulis mendatangi langsung tempat objek penelitaian dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Dokumentasi

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokkumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obervasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif" (Sugiyono, 2013: 240).

Pada metode ini, penulis mengambil foto mengenai kegiatan pencatatan. Selain itu, dokumentasi yang penulis dapatkan berupa sejarah dan keadaan umum dari objek penelitian yaitu Toko Nadira Listrik dan Elektronik Palembang.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan merupakan metode mencari referensi teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas serta untuk melengkapi data-data dalam penyusunan laporan. Pada metode ini penulis mencari teori, data-data dan referensi yang berhubungan dengan masalah pencatatan dan perancangan sistem pencatatan keluar masuk barang.

1.5.5. Analisis Data

Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2016:401). "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan yaitu:

1. Metode Kualitatif Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:9) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan."

Menurut Sugiyono (2016:283) "Metode deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau organisasi."

2. Perancangan

Menurut Bambang (dalam Sari 2017:83) menjelaskan "Perancangan adalah kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut."